



## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI AWAL BAGI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UINSU

Devin Lutfi Faturtama <sup>1\*</sup>, Syahrul Abidin <sup>2</sup>

<sup>1\*2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

*Email:* devinlutlifaturtama@gmail.com <sup>1\*</sup>, syahrulabidin@uinsu.ac.id <sup>2</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 12 Juni 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 25 Juni 2023; *Diterima* 5 Juli 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai sumber informasi awal. Wawancara dengan mahasiswa tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang relevan. Penelitian ini difokuskan pada peran media sosial dalam menyediakan informasi kepada mahasiswa, serta dampaknya terhadap mereka akibat keterbukaan informasi yang luas di media sosial. Berbagai jenis konten, seperti gambar, video, dan tulisan, dapat ditemukan di media sosial dan dapat mempengaruhi pemikiran mahasiswa. Namun, penting bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis untuk menyaring dan menilai keakuratan informasi yang ditemukan di media sosial. Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pertama dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa, namun mereka juga harus mampu memilih informasi yang relevan dan bermanfaat dalam menghadapi tantangan dan masalah yang dihadapi.

**Kata Kunci:** Media Sosial; Informasi; Mahasiswa.

### Abstract

The purpose of this qualitative study is to analyze the use of social media as a primary source of information by Communication Studies students at Islamic University of North Sumatra. We conducted interviews with these students to obtain relevant data. This study looks at the role of social media in providing information to students and the impact of extensive information on social media on students. Various types of content such as images, videos, and text are on social media and can influence student thinking. However, it is important for students with critical thinking skills to assess and evaluate the accuracy of information they find on social media. While using social media as a first source of information can be very beneficial for students, they also need to be able to select information that is relevant and helpful to them in addressing the challenges and problems they face.

**Keyword:** Social Media; Information; Student.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi telah mengubah sistem informasi dan komunikasi dari media konvensional ke media digital. Dengan maraknya aplikasi online saat ini memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi tentang suatu organisasi dengan cepat dan langsung. Media sosial merupakan salah satu aplikasi yang dengan cepat mendapatkan popularitas di masyarakat saat ini. Selain digunakan untuk berkomunikasi, media sosial juga digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan mempromosikan apapun. Penggunaan media sosial modern telah digunakan oleh mahasiswa sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dengan perkembangan teknologi, tentu sangat memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan media sosial yang mengutamakan efektivitas pencarian informasi. Ada banyak media informasi tradisional digunakan oleh mahasiswa untuk mencari informasi untuk memenuhinya. Informasi dukungan akademik, tetapi dalam proses menemukan mahasiswa, tetap harus melalui proses kerja untuk mendapatkannya informasi, seperti bepergian ke suatu tempat papan pengumuman yang berada di gedung fakultas. Media sosial modern dengan bantuan internet membuat informasi mudah diakses oleh siswa, bahkan ketika mereka di luar kampus.

Media sosial memudahkan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen untuk mencari informasi dan berbagi informasi penunjang kegiatan akademik setiap saat. Dengan menggunakan media sosial sebagai wadah pertukaran informasi diharapkan lebih mempunyai nilai efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi penunjang akademik, selain memenuhi kebutuhan informasi akademik media sosial juga memudahkan mahasiswa dalam hal komunikasi dengan keluarga yang jauh. Mahasiswa dapat menggunakan PC, laptop, tablet, ataupun smartphone untuk mengakses media sosial, mahasiswa menyambut positif tentang keberadaan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan sarana komunikasi. Karena evolusi komunikasi modern terkait erat dengan munculnya platform digital seperti Facebook dan Twitter, masuk akal bahwa mengetahui cara menggunakan internet untuk mengakses platform ini merupakan keterampilan penting bagi siapa pun yang mempelajari komunikasi di dunia modern.

Dalam konteks evolusi komunikasi modern, di mana platform digital seperti Facebook dan Twitter memainkan peran penting, penting bagi siapa pun yang mempelajari komunikasi di era digital ini untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan internet dan mengakses platform-platform tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami penggunaan media sosial sebagai sumber informasi awal oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Dengan penelitian Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Awal oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU, peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelajahi penggunaan media sosial sebagai sumber informasi awal bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Berbagai penelitian terkait telah dilakukan sebelumnya, yang memberikan wawasan yang berharga mengenai topik ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sitorus, Achiria, dan Abidin (2022), mereka menyelidiki penggunaan akun resmi Instagram "UINSU" sebagai sumber informasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap akun Instagram tersebut memenuhi kebutuhan mereka dalam hal informasi, termasuk informasi akademik, kegiatan kampus, dan pengumuman resmi dari universitas [1]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulianto dan Sutarso (2023) memfokuskan pada penggunaan Instagram dalam konteks pemilihan umum mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mereka menemukan bahwa Instagram menjadi platform yang digunakan untuk sosialisasi dan penyebaran informasi terkait pemilihan umum [2]. Adiwijaya (2019) memfokuskan penelitiannya pada mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas X. Penelitiannya menunjukkan bahwa media sosial, termasuk Facebook, Twitter, dan YouTube, menjadi sumber utama informasi bagi mahasiswa dalam berbagai hal, seperti berita, acara kampus, dan kegiatan sosial [3].

Studi oleh Fathoni (2018) juga mengungkapkan bahwa media sosial, seperti Facebook dan Instagram, sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai sumber informasi awal.

Mahasiswa menganggap media sosial memberikan kemudahan akses dan update informasi yang cepat [4]. Selain itu, Mufidah dan Rahmi (2017) meneliti penggunaan media sosial sebagai sumber informasi awal oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Y. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa mahasiswa mengandalkan media sosial untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan kampus, berita, dan informasi akademik [5]. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2018) mengeksplorasi persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi awal. Mahasiswa menyatakan bahwa media sosial memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap berbagai informasi yang dibutuhkan, terutama informasi terkait kegiatan kampus dan berita terbaru [6]. Wahyuni dan Pratiwi (2019) menyelidiki penggunaan media sosial sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media sosial, terutama Facebook dan Instagram, menjadi platform yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan kampus dan berita terkini [7]. Studi yang dilakukan oleh Widayati dan Cahyono (2020) juga menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi awal. Media sosial memberikan kemudahan akses, terutama melalui perangkat mobile seperti smartphone, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi di mana pun dan kapan pun mereka inginkan [8].

Selain itu, beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk menjelajahi penggunaan media sosial sebagai sumber informasi politik. Hanani dan Prabowo (2017) mempelajari pengaruh media sosial sebagai sumber informasi politik dan partisipasi politik mahasiswa. Mereka menemukan bahwa media sosial dapat mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa dan menjadi sumber informasi yang penting dalam konteks politik [9]. Studi-studi lain seperti yang dilakukan oleh Junaedi (2019) dan Khotimah, Sidiq, dan Nugroho (2019) juga mengeksplorasi penggunaan media sosial sebagai sumber informasi politik oleh mahasiswa. Mereka menemukan bahwa media sosial memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi politik, dan mahasiswa secara aktif menggunakan media sosial untuk mengikuti perkembangan politik dan mendapatkan informasi terkait [10][11]. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Rakhmat (2016) meneliti pemanfaatan media sosial sebagai sumber berita bagi remaja. Mereka menemukan bahwa remaja cenderung menggunakan media sosial, seperti Facebook dan Twitter, untuk mendapatkan berita dan informasi terkini [12]. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh penggunaan media sosial sebagai sumber informasi awal oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi di UINSU. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan dampaknya terhadap kegiatan akademik dan komunikasi mereka.

Ketika teknologi komunikasi mengalami perubahan yang signifikan, perkembangan media massa semakin cepat. serta bagaimana media mempengaruhi masyarakat ekonomi, politik, dan sosial. Kata bahasa Inggris "*mass media communication*" adalah asal dari istilah "*mass communication*." Secara khusus, komunikasi melalui media massa atau mass media. Media massa dapat diartikan sebagai saluran komunikasi massa. Konsep "massa" mengacu pada sekelompok orang yang, meskipun mereka mungkin tidak berada di lokasi spesifik yang sama, dapat secara bersamaan atau hampir bersamaan menerima pesan komunikasi. Komunikasi massa, menurut Bitner (Zaenal Mukarom, 2020), adalah: "Komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan kepada sejumlah besar orang melalui media massa" (komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan kepada sejumlah besar orang). melalui media massa).

Tujuan komunikator penyebar pesan dalam komunikasi massa adalah untuk memahami sejumlah besar orang asing. Komunikasi massa menonjol dari bentuk komunikasi lain karena anonimitas publiknya; Karena pesan bersifat publik, banyak orang dapat menerimanya, bahkan pengirim dan penerima tidak saling mengenal. Akibatnya, pesannya bersifat umum, dan komunikator massa biasanya berasal dari organisasi atau lembaga formal, yang menunjukkan bahwa komunikator adalah sebuah institusi dan bukan individu. Komunikasi massa sama pentingnya dengan komunikasi tatap muka saat ini. Orang-orang sudah bergantung pada komunikasi luas, dan setiap aktivitas manusia tidak pernah lepas dari komunikasi luas. McLuhan menegaskan (Algu Ready, 2016) bahwa manusia hidup di desa global. Karena pernyataan tersebut, maka berkembanglah media komunikasi

modern yang memudahkan masyarakat di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi melalui media tersebut.

Media online sangat populer di kalangan masyarakat, media online dapat digunakan oleh siapapun untuk mencari informasi tentang pendidikan maupun informasi yang lainnya, Banyak orang menggunakan media online untuk berkomunikasi satu sama lain karena memudahkan komunikasi. Transmisi media online berbeda dengan media konvensional, seperti media cetak dan media elektronik. Koneksi internet diperlukan untuk mengakses media online untuk mencari dan menerima informasi. Menurut Ashadi Siregar, media online dapat diartikan sebagai istilah umum untuk media berbasis telekomunikasi dan penglihatan dan suara (PC dan web). Ini berisi personel, portal berita, situs web, korespondensi online, dan banyak lagi. dengan karakteristik masing-masing berdasarkan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau pelanggan untuk menggunakannya.

Media online dapat dibandingkan dengan media tradisional berdasarkan sejumlah faktor, termasuk:

1) Kecepatan Informasi (*Immediacy*)

Melalui media berbasis web, data harus dapat dilihat secara langsung beserta kejadian dan permasalahan yang terjadi di sekitar saat itu. Berbeda dengan media online, media konvensional seperti media cetak tidak bisa langsung melihat notifikasi. Liputan berita online, di sisi lain, biasanya singkat, lugas, dan ringkas.

2) Pembaruan informasi (*Updating*)

Karena kemampuan akses internet yang cepat dan tidak terbatas, media online dapat memperbarui konten dengan cepat. Berbeda dengan program Jaringan pada sore hari dan membiarkan kucing keluar dari kantong di media elektronik, pembaruan data di situs tidak memiliki batasan waktu dan berlangsung selama masih relevan dengan konten inti.

Media sosial merupakan suatu media yang menghasilkan segala bentuk informasi dan komunikasi yang memudahkan bagi semua orang, di zaman yang semakin modern media sosial semakin berkembang, tapi pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan terbaru, terakhir, atau modern, dengan adanya internet yang juga berkembang pesat maka lahirlah teknologi-teknologi yang berbasis internet yang dapat berkomunikasi, berpartisipasi, dan saling berbagi informasi secara langsung ataupun online. Media sosial, ditandai dengan sistem papan buletin yang menggunakan perangkat lunak untuk memungkinkan koneksi dan berbagi, pertama kali digunakan pada tahun 1978. Di telepon yang terhubung dengan modem masih digunakan. *Facebook, Twitter, Instagram*, dan sebagainya hanyalah beberapa contoh bagaimana media sosial telah berubah dari waktu ke waktu. Media sosial dapat diakses melalui browser atau aplikasi di ponsel maupun di komputer. Media sosial identik dengan komunikasi namun media sosial juga sebagai sarana penyebaran informasi yang lebih luas yang merata kepada semua orang yang membutuhkan informasi dengan cepat namun aktual, dengan menggunakan televisi, radio, *mobile phone* yang bisa terhubung dengan internet. Gagasan di balik ini adalah bahwa interaksi media sosial dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk komunikasi tekstual, visual, dan audiovisual, serta kerja sama dan jenis komunikasi dua arah lainnya. Media sosial dibangun untuk berbagi konten, bekerja sama dalam proyek, dan membuat koneksi. Jenis Media Sosial seperti:

- 1) Berbagi video melalui platform media sosial Media sosial semacam ini sangat penting karena begitu banyak program dari negara lain yang dapat diunduh atau diakses secara instan oleh semua orang, dan YouTube adalah program yang paling populer.
- 2) Microblogging di media sosial. Telah dikemukakan bahwa microblogging itu sederhana karena hanya perlu menginstal aplikasi; Anda tidak perlu menggunakan ponsel untuk itu. Aplikasi yang dikenal sebagai microblogging telah digunakan bersama dengan berbagai platform media sosial lainnya. Twitter dan Facebook sejauh ini merupakan platform paling populer.
- 3) Ada juga fenomena media sosial yang memungkinkan penggunaannya—biasanya mahasiswa, pengamat, atau anggota masyarakat—untuk saling berbagi jaringan profesionalnya. LinkedIn, Scribd, dan Slideshare adalah beberapa contoh platform komunikasi person to person yang sangat populer di Indonesia.

- 4) Salah satu jenis media sosial yang dikenal dengan istilah “berbagi foto” banyak digunakan oleh semua orang, termasuk orang Indonesia. Dilihat dari kegunaannya, aplikasi ini paling sering digunakan untuk berbagi latihan dengan mengunggah gambar-gambar acara tersebut. Instagram sejauh ini merupakan penggunaan jenis ini yang paling banyak digunakan dalam domain hiburan virtual.

Menurut Boisot (2004), informasi adalah Ekstrak data, lalu modifikasi sesuai memiliki hal-hal yang relevan dan memiliki kemampuan tersedia untuk pengguna. Selain pengertian tersebut, disebutkan sebelumnya, Buckland (1991) akan memahami informasi sebagai tiga yaitu informasi sebagai proses, informasi sebagai pengetahuan dan informasi sebagai benda. Informasi sebagai teori proses informasi adalah pertukaran pengetahuan antar berita dan fakta bahwa itu terjadi. Informasi adalah pengetahuan dan informasi adalah komunikasi antara beberapa fakta hasil manusia pikiran orang lain atau diri Anda sendiri. Informasi sebagai hal yang tertuju pada sesuatu sebagai salah satu objek yang dapat di padami khusus untuk orang lain. Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat dikatakan sebuah informasi adalah data atau bahan yang menjadi satu sebagai bentuk makna dan kemudian di komunikasikan kepada penerima.

Mahasiswa adalah makhluk sosial yang terus-menerus mengambil bagian dalam berbagai macam hubungan relasional, baik secara pribadi maupun dalam kelompok. Seorang mahasiswa dapat mempengaruhi individu lain, begitu juga sebaliknya individu tersebut bisa mempengaruhi seorang mahasiswa, itu semua disebut dengan interaksi sosial. Semua makhluk sosial akan selalu berinteraksi sosial begitu juga mahasiswa karena interaksi sosial berfungsi menjalin berbagai jenis hubungan sosial yang sangat dinamis, baik individu maupun secara kelompok. Interaksi sosial yang dijalin oleh mahasiswa salah satunya adalah mencari sebuah informasi karena seorang mahasiswa hakikatnya adalah ia menempuh pendidikan, maka dari itu informasi sangatlah penting untuk mahasiswa, karena informasi dapat berguna bagi wawasan mereka dalam menyelesaikan sebuah persoalan ataupun untuk pendidikan mereka

## 2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Penekanan pada pengamatan mendalam terhadap suatu fenomena dan dorongan untuk meningkatkan pengetahuan tentang suatu subjek atau kejadian merupakan keunggulan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, yang juga berpendapat bahwa eksplorasi subyektif adalah pemeriksaan untuk mengetahui suatu keanehan atau peristiwa, yang dialami oleh subjek penelitian seperti cara berperilaku, penegasan, inspirasi, dan lain-lain secara komprehensif atau jelas, sebagai kata dan bahasa, dalam *setting* normal. , dan menggunakan strategi logis, pemeriksaan subyektif adalah pemeriksaan untuk memahami suatu kekhasan atau peristiwa. Karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana mahasiswa ilmu komunikasi UINSU menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi pertama tentang sekolah tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Di era teknologi sekarang mencari informasi tidak lagi hal yang sulit, karena seiring perkembangan zaman. Teknologi penerbitan yang digunakan untuk mengembangkan media sosial sangat mudah diakses dan terukur. Berikut temuan terkait penggunaan media sosial oleh mahasiswa UINSU sebagai sumber informasi awal yang dipaparkan berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- 1) Menurut Lita sebagai mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UINSU media sosial yang ada sangat membantu dalam mencari informasi awal tentang jurusan dan fakultas. Informasi yang disajikan

sangat baik akan tetapi kurang menarik dalam hal menyampaikan informasi sehingga masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk membuka media sosial tersebut.

- 2) Dalam kegiatan mencari informasi melalui media sosial biasanya mahasiswa menggunakan media sosial instagram. Media sosial tersebut sangat efektif dalam penyebaran berita sehingga memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi awal tentang jurusan ilmu komunikasi pada media sosial tersebut.
- 3) Dapat kita ketahui setiap media sosial memiliki manfaat negative dan positif, dalam pencarian informasi awal instagram selalu digunakan untuk mencari tahu informasi – informasi perkuliahan sehingga memberikan dampak positif pada mahasiswa.
- 4) Sebuah informasi yang dihasilkan media sosial sangat bermanfaat dan berpengaruh dalam menyampaikan informasi, lalu informasi dari media sosial juga dapat memberikan dampak positive bagi mahasiswa, informasi-informasi tersebut mereka peroleh bukan hanya dari instagram saja tapi juga dari youtube.
- 5) Media sosial yang memberikan informasi sangat memudahkan mahasiswa namun untuk berdampak positive untuk bagi mahasiswa itu tergantung dari individualnya. Informasi informasi awal yang di berikan beberapa media sosial sangat cepat dan akurat, karna informasi tersebut dapat di peroleh dimanapun dan kapanpun.
- 6) Dari salah satu mahasiswa ilmu komunikasi ia mengatakan media sosial menjadi sumber informasi yang mudah dan cepat, sehingga informasi baik itu penting maupun tidak, akan cepat sampai kepada penggunanya, kalau ditanya perpengaruh atau tidak itu sangat berpengaruh karena media sosial pada saat ini telah menguasai dan hampir semua orang menggunakannya. Maka informasi yang diperlukan akan cepat didapatkan dan juga tersampaikan lewat media sosial. Ampak positive tentu jelas karna media sosial pada umumnya digunakan untuk hal hal yang positive seperti berkomunikasi yang baik dan mencari informasi yang baik pula.
- 7) Media sosial sangat berpengaruh untuk mahasiswa karena bukan hanya mahasiswa saja yang menggunakan media sosial masyarakat luas juga menggunakannya, maka dari itu tentu saja informasi akan sangat dapat mudah di dapatkan atau sangat mudan tersampaikan kepada mahasiswa.
- 8) Sebuah informasi bisa memberikan hal yang negative untuk mahasiswa karena sebuah informasi itu belum tentu benar namun informasi tersebut sangat cepat di peroleh. Informasi bisa ada karena terjadi sesuatu kegiatan di sebuah tempat atau pihak pihak individu yang menulis atau memberikan sebuah opini atas pola pikir mereka pada suatu masalah, kebanyakan dari mahasiswa yang sangat membutuhkan informasi informasi bisa saja salah mengambil informasi awal yang di berikan media sosial karena media sosial memberikan segala informasi baik itu benar atau tidak benar.

Seorang mahasiswa tentu saja akan sangat membutuhkan sebuah informasi karena itu sangat membantu mereka dalam perkuliahan yang mereka jalani, terkait tentang pembelajaran maupun tentang persoalan daya pikir yang mereka kembangkan, media sosial memberikan banyak informasi tentang persoalan, pembelajaran, bahkan tentang tragedi yang pernah terjadi di dunia, tentu saja dengan banyaknya hal tersebut media sosial akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Media sosial sangat bermanfaat, karena media sosial hampir semua isinya adalah informasi, dan sangatlah penting sebuah informasi untuk kegiatan para mahasiswa. Maka itu media sosial akan memberikan sebuah informasi awal yang terkait sesuatu yang mereka inginkan, seperti Davis (1999), “ informasi sebuah data yang telah dikembangkan menjadi sesuatu yang berarti bagi penerimanya untuk keputusan saat ini, atau masa depan”. namun terkadang informasi tersebut belum tentu akurat maka dari itu sebagai mahasiswa juga harus pintar bagaimana cara memanfaatkan informasi awal dengan cepat yang diberikan oleh beberapa media sosial. Menurut Shannon dan Weaver, “sebuah informasi adalah data ketidakpastian yang di kurangi informasi yang diterima”, artinya akibat adanya informasi tersebut, jumlah kepastian meningkat.

## 4 Kesimpulan

Ada berbagai jenis informasi yang diberikan oleh media sosial, ada yang berbentuk gambar, video, tulisan, dan ada juga yang menyiarkan secara langsung. Jenis informasi itu akan membuat mahasiswa mudah untuk berfikir apa informasi awal yang di berikan beberapa media sosial itu akurat atau tidak, tentu jika informasi tersebut memberikan gambar, video atau tulisan yang sangat dapat di percaya dengan pola pikir manusia maka hal itu sangat efektif untuk mahasiswa. Meskipun sangat bermanfaat, luar biasa, dan sukses bagi mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi pertama mereka, jika Anda seorang siswa yang dapat berpikir kritis, Anda secara alami dapat menyaring materi di media sosial. Sangat penting untuk memilah informasi pertama yang kita butuhkan untuk semua tantangan atau masalah yang kita hadapi karena informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap orang dan menawarkan peristiwa, foto, film, dan tulisan yang dapat mengubah perspektif orang. Karena mahasiswa tentu saja akan mengembangkan informasi awal yang mereka dapatkan dan memberikan hal hal yang baru untuk kepentingan mereka.

## 5 Daftar Pustaka

- [1] Sitorus, N. A., Achiria, A., & Abidin, S. (2022). PENGGUNAAN MEDIA OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM “UINSU” DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(12), 2823-2834. DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.437>.
- [2] Yulianto, Y. W., & Sutarso, J. (2023). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Sosialisasi Dan Informasi Dalam Pemilwa FKI UMS Periode 2021-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [3] Adiwijaya, E. B. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas X. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 40-57.
- [4] Fathoni, A. (2018). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi Awal Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 474-485.
- [5] Mufidah, S., & Rahmi, N. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Awal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Y. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 9(1), 1-11.
- [6] Setiawan, R. B. (2018). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi Awal. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 2(2), 111-120.
- [7] Wahyuni, S. R., & Pratiwi, D. R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi Terapan*, 4(1), 57-66.
- [8] Widayati, A., & Cahyono, E. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Awal oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 24(1), 1-14.
- [9] Hanani, N. A., & Prabowo, H. Y. (2017). Media Sosial sebagai Sumber Informasi dan Partisipasi Politik Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1(2), 184-193.
- [10] Junaedi, A. (2019). Media Sosial sebagai Sumber Informasi Politik Remaja. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 56-63.



- [11] Khotimah, I., Sidiq, I., & Nugroho, A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Politik oleh Mahasiswa Pemula. *Jurnal E-Demokrasi*, 7(1), 14-25.
  
- [12] Nurhayati, N., & Rakhmat, J. (2016). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Berita Remaja. *Jurnal Komunikasi Massa*, 9(1), 43-54.